



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2020



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

2020

KATA PENGANTAR

Pada dasarnya Laporan Kinerja merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Baristand Industri Manado selama tahun 2020. Capaian Kinerja Tahun 2020 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) Tahun 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang.

Bahan masukan untuk Rencana kinerja Baristand Industri Manado selama tahun 2020 adalah Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024, Renstra BPPI 2020-2024 dan Renstra Baristand Industri Manado 2020-2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan rincian dan keluaran.

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahunan Baristand Industri Manado Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BPPI, Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut yang dapat menjadi umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja. Selain itu, diharapkan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2020 ini dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi Baristand Industri Manado. Secara internal Laporan Kinerja Tahunan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan Balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

Manado, Januari 2020
Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Manado,

Ir. Henry Pajow, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANA KINERJA	
2.1. Rencana Strategis Organisasi	5
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2020	7
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2020.....	8
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020.....	13
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2020-2024).....	39
a. Hasil yang telah dicapai.....	41
b. Analisis hasil yang telah dicapai.....	41
c. Kendala.....	42
d. Rekomendasi.....	43
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020.....	43
a. Hasil yang telah dicapai.....	44
b. Analisis hasil yang telah dicapai.....	44
c. Kendala.....	44
d. Rekomendasi.....	45

3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	46
3.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)	46
1) Hasil yang telah dicapai.....	46
2) Analisis hasil yang telah dicapai.....	52
3) Kendala.....	54
4) Rekomendasi.....	54
3.3.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBK	
1) Hasil yang telah dicapai.....	54
2) Analisis hasil yang telah dicapai.....	55
3) Kendala.....	57
4) Rekomendasi.....	58
BAB IV PENUTUP	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2020.....	10
Tabel 2.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	11
Tabel 3.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (Lanjutan).....	12
Tabel 4.	Matriks Keterkaitan Iku Kemenperin Sampai dengan Unit Kerja BPPI.....	14
Tabel 5.	Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020.....	17
Tabel 6.	Capaian Rencana Aksi per Triwulan TA. 2019 (Lanjutan).....	18
Tabel 7.	Perbandingan Target dan Realisasi Tujuan.....	19
Tabel 8.	Analisis Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan hasil riset/inovasi.....	19
Tabel 9.	Perbandingan Capaian Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi 2016-2020.....	21
Tabel 10.	Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1.....	22
Tabel 11.	Litbangyasa yang telah dimanfaatkan periode Tahun 2016-2020.....	23
Tabel 12.	Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa TA. 2016-2020.....	24
Tabel 13.	Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1.....	25
Tabel 14.	Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa TA. 2016-2020.....	27
Tabel 15.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1.....	28
Tabel 16.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri..	28
Tabel 17.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri periode TA. 2016-2020.....	30
Tabel 18.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2.....	31
Tabel 19.	KTI di Prosiding Internasional.....	31
Tabel 20.	KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional Periode 2016-2020.....	32
Tabel 21.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2.....	33
Tabel 22.	KTI di Jurnal Nasional Terakreditasi.....	34
Tabel 23.	KTI di Jurnal Nasional Terakreditasi periode 2016-2020.....	35

Tabel 24.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2.....	36
Tabel 25.	Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Manado TA. 2020-2024.....	39
Tabel 26.	Realisasi Kegiatan Prioritas Nasional BPPI TA 2020.....	43
Tabel 27.	Capain Kinerja Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional.....	44
Tabel 28.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2020-2024.....	46
Tabel 29.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2020-2024 (Lanjutan).....	47
Tabel 30.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2020....	48
Tabel 31.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2020 (Lanjutan).....	49
Tabel 32.	Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan Baristand Industri Manado TA. 2020.....	50
Tabel 33.	Realisasi Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri Tahun 2020.....	51
Tabel 34.	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016-2020.....	52
Tabel 35.	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2020.....	54
Tabel 36.	Realisasi PNBPN 2016-2020.....	55
Tabel 37.	Persentase PNBPN TA 2016- 2020.....	56
Tabel 38.	Jumlah Pelanggan 2016-2020.....	56
Tabel 39.	Tabel Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi Tahun 2016-2020.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Baristand Industri Manado.....	4
Gambar 2.	Pelaksanaan Pemanfaatan Hasil Riset di UD. Mandiri.....	20
Gambar 3.	Grafik Litbangyasa yang telah dimanfaatkan periode Tahun 2016-2020.....	24
Gambar 4.	Aktifitas di UD. Mandiri.....	26
Gambar 5.	Aktifitas di IKM Mie Muslim.....	26
Gambar 6.	Aktifitas di IKM Dregs.....	26
Gambar 7.	Nilai Pelayanan.....	29
Gambar 8.	Nilai Rata-rata Unsur Pelayanan.....	29
Gambar 9.	Submit KTI di Prosiding Internasional.....	32
Gambar 10.	Sitasi KTI di JPTI.....	36
Gambar 11.	Contoh Sitasi KTI minimal 1 sitasi.....	37
Gambar 12.	Perkembangan Realisasi AnggaranTA. 2016-2020.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas:

“Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.”

Untuk menjalankan tugas tersebut, fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, peyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari; Kepala, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Teknologi Industri, Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi, Seksi Standardisasi dan Sertifikasi, Seksi Pengembangan Jasa Teknik, Kelompok Jabatan Fungsional.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Manado memuat kebijakan teknis dan operasional secara rinci dan terukur yang menjadi landasan dan pedoman dalam melaksanakan pembangunan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 2020–2024. Selain itu, Renstra juga merupakan suatu komitmen perencanaan untuk mencapai rencana, sasaran, dan target guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, dan akan dilaksanakan oleh Baristand Industri Manado dalam kurun waktu tersebut.

Dalam merumuskan Renstra diperlukan adanya penegasan tentang visi dan misi yang akan dicapai oleh Baristand Industri Manado. Visi adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Baristand Industri Manado harus dibawa dan berkarya agar tetap eksis dan konsisten, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran menantang

tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019-2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai bagian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang berada di bawah Kementerian Perindustrian, menetapkan visi yang selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia.

Visi Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado adalah **Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai unit pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri di bidang riset dan standardisasi harus mampu menghasilkan riset yang maju dan penerapan standar bagi industri. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi yang menggambarkan hal yang seharusnya dilaksanakan, sehingga sesuatu yang sifatnya masih abstrak pada visi akan lebih nyata pada penjabaran misi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado melaksanakan **Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0, terdiri dari:**

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; serta
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana penelitian dan pengembangan industri.

Baristand Industri Manado, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri dan perdagangan yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Selain itu Baristand Industri Manado juga mempunyai peran dan fungsi dalam membangun riset dan penerapan standar di bidang industri dan perdagangan sebagai berikut:

- a. Memantapkan peran dan kinerja Baristand Industri Manado agar secara mandiri dan profesional mampu membantu perluasan pengawasan teknologi kepada perusahaan-perusahaan industri dan sekaligus menjamin kepastian mutu produk.
- b. Meningkatkan kegiatan penelitian dalam rangka penciptaan industri-industri yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kegiatan pengembangan dalam rangka komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- d. Meningkatkan kemitraan baik dengan dunia usaha, perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga litbang lainnya didalam maupun diluar negeri dalam pengembangan teknologi industri.

1.3. Struktur Organisasi

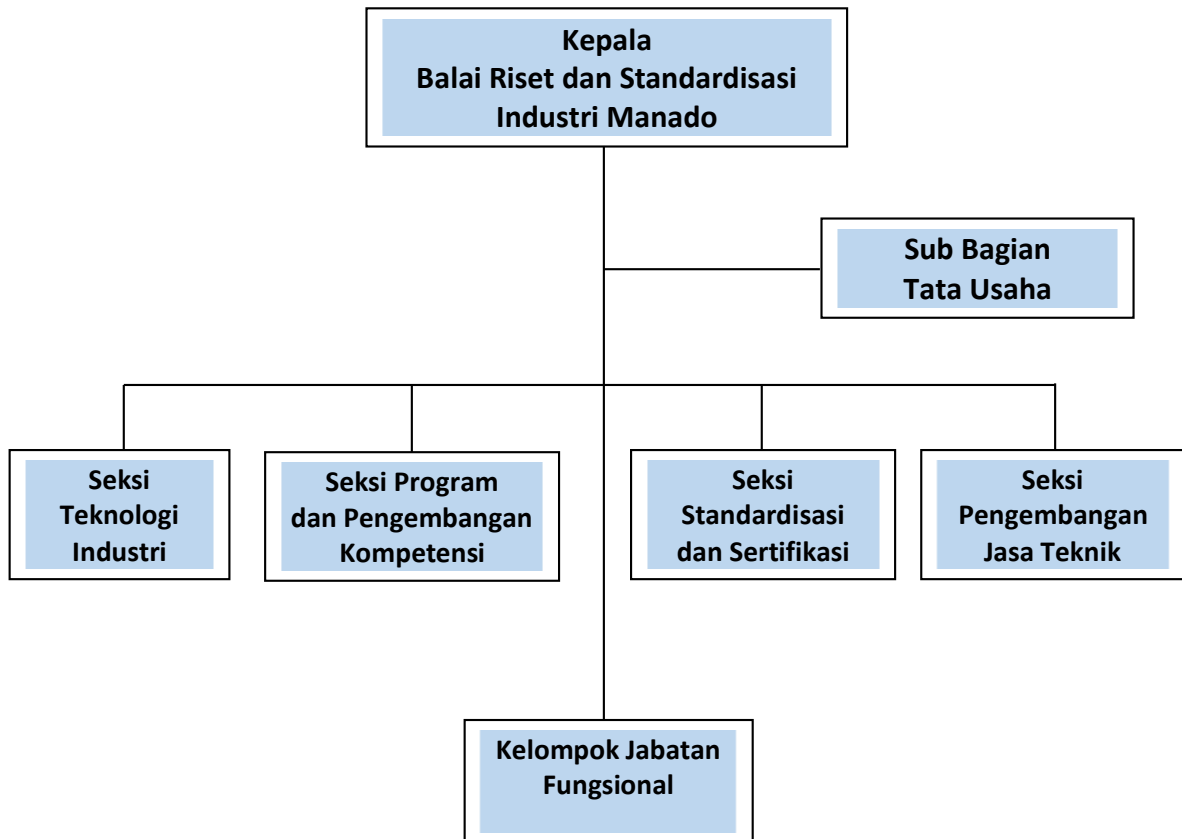
Baristand Industri Manado adalah unit pelaksana teknis yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Baristand Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Kepala Baristand Industri Manado
2. Sub bagian Tata Usaha.
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.
3. Seksi Teknologi Industri.
Seksi Teknologi *Industri* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
4. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.
5. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
Seksi Standardisasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
6. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok *Jabatan Fungsional* mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Berkaitan dengan Sasaran Strategis Kementerian Perindustrian dan BPPI, maka :

1. Untuk Sasaran Strategis terkait penelitian mengacu pada *Perspektif Pemangku Kepentingan*, Renstra Kementerian Perindustrian, **Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Pengembangan Inovasi Dan Penguasaan Teknologi.**
2. Untuk Sasaran Strategis terkait meningkatnya kualitas pelayanan publik mengacu pada *Perspektif Proses Internal Kepentingan*, Renstra Kementerian Perindustrian, **Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Dan Informasi Publik.**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Tujuan utama Baristand Industri Manado diarahkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

“ Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.” Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam 5 tahun ke depan maka dirumuskan sasaran strategis yang akan dicapai oleh Baristand Industri Manado yakni :

1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas
Indikator kinerja :
 - a. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan oleh industri/badan usaha.
 - b. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi.
2. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry
 - b. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi
 - c. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
 - d. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
 - e. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi

3. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja
 - a. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.
 - b. Nilai disiplin pegawai.
4. Membangun sistem manajemen
 - a. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.
5. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
 - a. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP).
 - b. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
 - c. Nilai minimal laporan keuangan.
6. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik
 - a. Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa.
 - b. Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik

Untuk mencapai keberhasilan tujuan Baristand Industri Manado secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan tercapainya sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut maka ditetapkanlah strategi dengan merumuskan arah dan strategi kebijakan Baristand Industri sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas riset yang siap dimanfaatkan dan dibutuhkan industri.
Indikator Kinerja adalah tersedianya riset aplikasi dan riset inovasi.
2. Meningkatnya kemampuan sertifikasi dan standardisasi produk industri.
Indikator Kinerja adalah Meningkatkan kemampuan Jasa Pelayanan riset dan standardisasi.
3. Meningkatnya kelembagaan riset dan standardisasi industri yang terakreditasi.
Indikator Kinerja adalah meningkatkan kelembagaan riset dan standardisasi industri yang terakreditasi.
4. Meningkatnya kompetensi SDM riset dan standardisasi industri yang profesional.
Indikator Kinerja adalah tersedianya SDM riset dan standardisasi yang profesional.
5. Tersedianya sarana dan prasarana internal.
Indikator kinerja adalah tersedianya sarana dan prasarana internal yang memadai.

Indikator kinerja adalah tersedianya sarana dan prasarana riset yang memadai dan tersedianya SDM industri dan standardisasi yang terlatih (peningkatan Kompetensi SDM).

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2020

Untuk dapat menjalankan kebijakan strategis, maka dibuat program dan kegiatan, dimana program Baristand Industri Manado adalah: **“Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri”** dengan fokus kegiatan Riset dan Standardisasi Industri.

Untuk dapat menjalankan 5 rumusan kebijakan strategis di atas, maka dibuat program dan kegiatan, dimana program dan kegiatan Baristand Industri Manado untuk tahun 2020 adalah:

1. Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Indikator kinerja adalah : 1). Kerjasama Riset dan Perekayasaan Industri; 2). Penelitian dan Pengembangan yang diimplementasikan; 3). Konsultasi Industri; 4). Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri.

2. Jasa Teknis Industri

Indikator kinerja : 1). Standardisasi/Pengujian Industri; 2). Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri; 3). Pembinaan dan Bimbingan Teknis/Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri.

Kegiatan : Pemberian Jasa Layanan Teknis kepada Industri.

3. Kelembagaan Baristand Industri

Indikator Kinerja : 1). Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro; 2). Pelatihan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri.

Kegiatan : Mengikuti pelatihan teknis riset dan standardisasi dan Meningkatkan kemampuan kelembagaan di Baristand Industri Manado.

4. Peningkatan sarana dan prasana fasilitas riset dan standardisasi industri.

Indikator kinerja : 1). Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran; 2). Tersedianya sarana dan prasarana litbang dan JPT.

Kegiatan : Pengadaan dan perawatan gedung kantor dan fasilitasnya, dan pengadaan dan perawatan mesin dan peralatan riset dan standardisasi.

Program dan kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung pencapaian target dari indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dan untuk tahun 2020 pelaksanaan

Sasaran Strategis Baristand Industri Manado diukur melalui indikator kinerja utama yang tersusun sebagai berikut:

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi.
2. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis.

Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan kinerja Tahun Anggaran 2020, maka telah ditetapkan dokumen Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado tahun 2020.

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2020

Untuk mendorong tercapainya indikator *outcome* dari Program yang telah di rumuskan maka untuk tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado merencanakan kegiatan-kegiatan dengan pembiayaan melalui Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2020 Tanggal 12 November 2019.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode/Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

Kode	Uraian	Anggaran
04	EKONOMI	Rp. 12.038.783.000,-
04.07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	Rp. 12.038.783.000,-
04.07.12	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI	Rp. 12.038.783.000,-
3986	RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI	Rp. 12.038.783.000,-
3986.002	HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI	Rp. 126.070.000,-
3986.003	JASA TEKNIS INDUSTRI	Rp. 572.750.000,-
3986.004	KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI	Rp. 310.236.000,-
3986.005	TEKNOLOGI INDUSTRI YANG DIKEMBANGKAN DAN DITERAPKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI NASIONAL [PN]	Rp. 127.294.000,-
3986.006	GEDUNG FASILITAS PELAYANAN PUBLIK DAN FASILITAS LITBANG DI KOTA MANADO	Rp. 195.004.000,-
3986.010	LAYANAN MANAJEMEN SATKER	Rp. 145.045.000,-
3986.951	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	Rp. 850.800.000,-
3986.994	LAYANAN PERKANTORAN	Rp. 9.711.584.000,-

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

	Awal	Revisi
Riset dan Standardisasi Bidang Industri		
1. Belanja Pegawai : Rp.	7.602.376.000,-	Rp. 7.382.376.000,-
2. Belanja Barang : Rp.	4.566.136.000,-	Rp. 3.610.603.000,-
3. Belanja Modal : Rp.	<u>3.231.470.000,-</u>	Rp. <u>1.045.804.000,-</u>
Jumlah : Rp.	15.399.982.000,-	Rp. 12.038.783.000,-

Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2020 adalah Rp. 15.399.982.000,- dengan PNBP sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Selanjutnya pagu anggaran direfocusing (revisi DIPA 01) sebesar Rp 11.873.779.000,- dan dilaksanakan revisi DIPA 04, sebesar Rp 12.068.783.000,-

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan laporan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan sebagai tolak ukur kinerja apparatur Negara dalam menyukseskan pembangunan nasional.

Untuk mengevaluasi dan monitoring pencapaian hasil kerja dari Barsitand Industri Manado maka telah dibuat dan di tetapkan Dokumen Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen
2	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,5 Indeks
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	10 KTI
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen

Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Tar get (%)	Rencana kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	100	Evaluasi dan monitoring.
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.	16 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Penerapan Hasil Riset dan Inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.	35	Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	65	Konsultasi teknologi.	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangsasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	65	Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/manajemen terbitan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/manajemen terbitan.
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	35	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	100	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis, Evaluasi dan laporan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Baristand industri Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) pada tahun 2020 yang akan dicapai sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Dengan sasaran strategis dan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilakukan langkah-langkah operasional melalui pelaksanaan pencapaian rencana aksi yang telah direncanakan.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

Untuk capaian kinerja Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado Tahun 2020 dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. MATRIKS KETERKAITAN IKU KEMENPERIN SAMPAI DENGAN UNIT KERJA BPPI

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
		NON IKU			NON IKU		NON IKU
			SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
			SP5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
			SP5.6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
			SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11.1	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
			SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik
SS13.2	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Ndai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado TA. 2020 sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris BPPI Nomor /BPPI.1/PR/VI/2020 mengenai Revisi Perjanjian Kinerja TA. 2020 memiliki 1 tujuan dan 2 sasaran kegiatan, merupakan sasaran kegiatan yang terkait dengan litbang dan urusan pemerintah dalam bidang litbangyasa. Sasaran kegiatan yang ditetapkan tersebut sudah bersifat outcome, menggambarkan hasil dan bukan proses, serta selaras dengan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja organisasi pembina Baristand Industri Manado di level yang lebih tinggi, yaitu di level Eselon 1, BPPI dan Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 5. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		s.d. Triwulan II (%)		s. d. Triwulan III (%)		s.d. Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 %	200%	10	10	35	35	65	65	100	100
2	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.	16%	19,2%	10	10	35	35	65	65	100	100
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan Industri/badan usaha	3 Perusahaan Industri/badan usaha	10	10	35	35	65	65	100	100

Tabel 6. Capaian Rencana Aksi per Triwulan TA. 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		s.d. Triwulan II (%)		s. d. Triwulan III (%)		s.d. Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,51 Indeks	15	15	40	40	65	65	100	100
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	0 KTI	10	10	35	25	65	45	100	98
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	4 KTI	10	10	35	25	65	45	100	98
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5%	46,97%	15	15	35	35	65	65	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, **namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target**, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- a. Submit arikel KTI di Prosiding Internasional tidak sesuai jadwal, karena di masa pandemi Covid-19 pelaksanaan Seminar Internasional sangat terbatas. Pada akhirnya ada kegiatan yang diikuti, tetapi sudah pada triwulan ke-IV pelaksanaan kegiatan. Sehingga menghambat pencapaian target tersebut, karena proses manajemen prosiding masih dalam tahapan reuiu KTI.
- b. Submit karya tulis ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi dilakukan tidak tepat waktu. Karena artikel KTI belum siap untuk disubmit, penelusuran referensi pelengkap ada di perpustakaan. Proses manajemen Jurnal yang memakan maktu dari tahapan submit sampai ke publish.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

a. Indikator Tujuan : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset / inovasi
 Indikator ini memiliki kriteria, yaitu : kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri. Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery(Q/C/D) sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Baristand Industri Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu penerapan hasil riset berupa Teknologi Pengolahan Manisan salak yang diterapkan di UD. Mandiri Desa Pangu kabupaten Minahasa Tenggara.

Dalam penerapan Teknologi Pengolahan Manisan salak, efisiensi yang dihasilkan dari segi kualitas. Sebelum penerapan hasil litbangyasa kualitas produknya (masa simpan) hanya bisa bertahan 1 Bulan. Setelah penerapan hasil litbangyasa kualitas produknya (masa simpan) bisa bertahan 2-3 bulan. Dengan adanya peningkatan efisiensi tersebut, maka disimpulkan bahwa target Indikator Kinerja I.1 TA. 2020 tercapai dan dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 7.
 Perbandingan Target dan Realisasi Tujuan**

Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi	10 Persen	200 Persen	100%

**Tabel 8.
 Analisis Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan hasil riset/inovasi**

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/ teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	UD. Mandiri	Teknologi Pengolahan Manisan Salak	Q: Kualitas produk kurang menarik, dan waktu/masa simpan produk maksimal 1 bulan	Q: Warna produk lebih menarik Waktu/masasimpan produk sampai 3 bulan pada suhu ruang	200 % (daya simpan dari 1 bulan menjadi 3 bulan lebih)
				Rata -Rata	200%



Gambar 2. Pelaksanaan Pemanfaatan Hasil Riset di UD. Mandiri

Perkembangan capaian peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi selama periode TA 2016-2020 tidak dapat dijelaskan dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2020 yang tidak ada di tahun-tahun sebelumnya dalam periode Renstra 2020-2024.

Jika ditarik pada alur IKU BPPI hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado TA. Maka Indikator Kinerja ini pada Perjanjian Kinerja adalah Indikator Tujuan, yang tidak ada didalam Renstra 2020-2024.

Walaupun nomenklatur indikator kinerja Perjanjian Kinerja ini berbeda dengan induknya yaitu Renstra, namun target pada tahun 2020 dapat tercapai. Indikator ini mengacu pada target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perkembangan peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa selama TA 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Perbandingan Capaian Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi 2018-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi	-	300%	200%

3) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya produksi bahan baku pendukung yaitu gula aren dimasa pandemi Covid-19. Minimnya kemampuan SDM di industri untuk bisa melakukan analisis perhitungan efisiensi dari produk yang mereka hasilkan.

Kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kondisi pandemi, kunjungan ke industri sangat terbatas.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 melakukan monitoring ke industri dan memberikan informasi kepada industri tentang perhitungan efisiensi dari produk yang dihasilkan.

2. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan migas

Sasaran strategis I pada Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado TA.2020 mempunyai dua indikator kinerja. Analisis capaian terhadap kedua indikator kinerja sasaran strategis tersebut diuraikan di bawah ini.

a. Indikator Kinerja I. 1:

Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha

Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir diperoleh dengan menghitung dan memverifikasi jumlah prototype/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada

tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyear dihitung satu riset.

1). Hasil yang telah dicapai

Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	16 Persen	19,2 Persen	120%

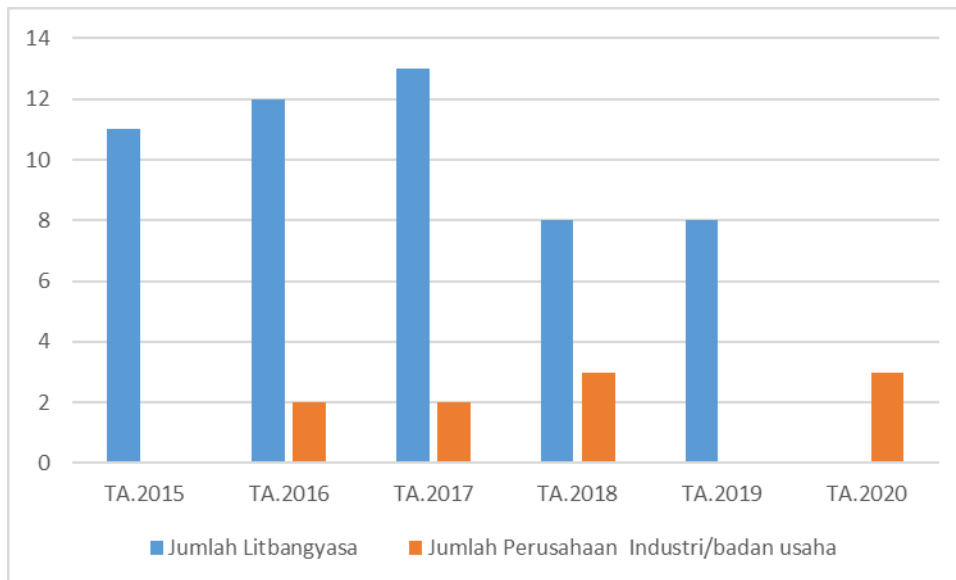
Pada TA. 2020 prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) adalah sebagai berikut :

1. PT. Royal Coconut
2. UD. Victory
3. IKM. Dolia
4. UD. Belton Cocol
5. IKM Seho Minahasa
6. PT. Putra Adonara
7. UD. Belton
8. UD Mandiri
9. IKM Mie Muslim
10. IKM Dregs

Selama lima tahun dari total litbangyasa sebanyak 52 (lima puluh dua) litbangyasa yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha sebesar 10 (sepuluh) litbangyasa atau 19,2 %. Sehingga pada TA. 2020 dari target 16 % persen, telah berhasil terealisasi 19,2 % dengan rincian :

Tabel 11. Litbangyasa yang telah dimanfaatkan periode Tahun 2016-2020

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
	2015			11
1	2016	PT. Royal Coconut Airmadidi. Kel. Airmadidi Minahasa Utara	Pemanfaatan Hasil Rancang Bangun Mesin Pencungkil Tempurung Kelapa	12 Litbangyasa
		UD. Victory	Pemanfaatan serat sabut kelapa dan ijuk untuk bahan pengisi profil gypsum	
2	2017	IKM. Dolia kel. Mahakeret Timur Lingkungan I No 114 Manado	Pengaruh Konsentrasi Gula Dan Lama Perendaman Terhadap Kualitas Kripik Pisang Goroho	13 Litbangyasa
		UD. Belton Cocol	Pemanfaatan hasil penelitian virgin coconut oil	
3	2018	IKM Seho Minahasa	Pengolahan batang aren untuk mebel	8 Litbangyasa
		PT. Putra Adonara	Sistem produksi arang dari tempurung kelapa dan asap cair	
		UD. Belton	Penyelesaian permasalahan limbah cair industri kecil pembuatan VCO	
4	2019			8 Litbangyasa
5	2020	UD. Mandiri	Pengembangan pembuatan manisan buah salak	
		IKM Mie Muslim	Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah	
		IKM Dregs	Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk pengawetan produk pangan	
Jumlah Total			10 Litbangyasa	52 Litbangyasa



**Gambar 3 .
Grafik Litbangyasa yang telah dimanfaatkan periode Tahun 2016-2020**

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Apabila dibandingkan, maka jumlah perusahaan industri/badan usaha yang telah memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa dari TA.2016 -2020 sebagai berikut :

**Tabel 12.
Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa TA. 2016-2020**

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	2	2	3	0	3

3) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah kunjungan untuk monitoring kegiatan di industri sangat terbatas dimasa pandemi Covid-19.

Kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kondisi pandemi.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

4) Rekomendasi

Melakukan komunikasi dengan industri untuk memonitoring pelaksanaan teknologi yang dimanfaatkan oleh industri.

b. Indikator Kinerja I. 2 :

Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.

Indikator ini diukur melalui menghitung jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Terdapat 52 hasil litbangyasa yang dihasilkan oleh Baristand Industri Manado pada periode 2015–2019. Ada 3 dari 52 hasil litbangyasa tersebut yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja I.1 Perjanjian Kinerja.

Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan / Industri / badan usaha	3 Perusahaan / Industri / badan usaha	300%

Pada TA. 2020 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi dari target 1 Perusahaan/Badan usaha, telah berhasil terealisasi 3 Perusahaan/badan usaha dengan rincian sebagai berikut :

1. UD. Mandiri

Teknologi Pengembangan Pembuatan Manisan Buah Salak



Gambar 4.
Aktifitas di UD. Mandiri

2. IKM Mie Muslim

Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah



Gambar 5.
Aktifitas di IKM Mie Muslim

3. IKM Dregs

Pemanfaatan Asap Cair Tempurung Kelapa untuk Pengawetan Produk Pangan



Gambar 6.
Aktifitas di IKM Dregs

Tabel 14.
Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa TA. 2016-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	2	2	3	0	3

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tercapainya target indikator kinerja I.1 didukung dengan SDM litbangyasa Balai yang tetap menjalankan rencana kegiatan supaya indikator perjanjian kinerja ini dapat terlaksana. Mereka melakukan kunjungan ke industri ditengah masa pandemi covid-19 dengan menerapkan protocol kesehatan. Sehingga apa yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan industri dan dapat digunakan di industri tersebut.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2019 adalah kunjungan tidak dapat sering dilakukan, karena kondisi pandemi dan ketersediaan anggaran untuk kegiatan tersebut.

Kendala TA. 2020 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020 melakukan diskusi dengan industri tentang penerapan hasil riset.

Evaluasi terhadap capaian adalah kegiatan ini dapat dilaksanakan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 adalah melakukan evaluasi dan monitoring dari industri yang menerapkan hasil riset/inovasi.

3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

a. Indikator Kinerja III. 1:

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Indikator ini memiliki kriteria indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung

rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

Hingga akhir Triwulan IV 2020, target fisik dari indikator ini sebesar 101% dengan realisasi telah sepenuhnya memenuhi dari target yang telah ditetapkan.

1). Hasil yang telah dicapai

Hingga akhir Triwulan IV 2020, target fisik dari indikator ini sebesar 103% dengan realisasi telah sepenuhnya memenuhi dari target yang telah ditetapkan.

Dari keseluruhan kuesioner (51) dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Dari hasil pengolahan terhadap kuesioner yang telah terisi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 indeks	3,51 indeks	103%

Indeks sebesar 3,51 yang dicapai meskipun dimasa pandemi aktifitas pelayanan jasa teknis tidak berlangsung dengan maksimal. Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 16 ruang lingkup survei kepuasan masyarakat diperoleh hasil skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 3,51. Dengan angka Indeks sebesar 3,51 maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan Baristand Industri Manado dengan nilai A, dan kinerja unit pelayanan sangat baik. Angka ini naik dibandingkan dengan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2019 yang bernilai 3,48.

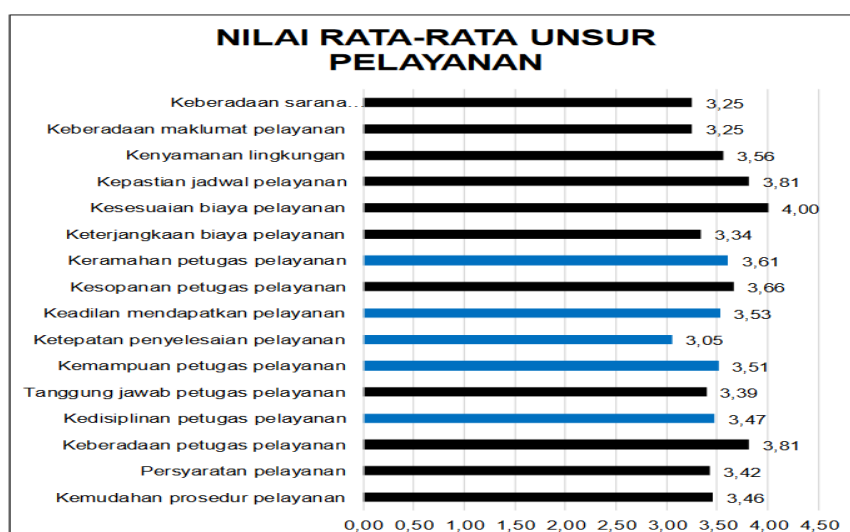
Tabel 16.

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden Dengan Indeks 1	Jumlah Responden Dengan Indeks 2	Jumlah Responden Dengan Indeks 3	Jumlah Responden Dengan Indeks 4	Jumlah Total Responden
3,51	53	0	0	48	5	53

Unsur	Variabel Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3,46	Sangat Baik
2	Persyaratan pelayanan	3,42	Sangat Baik
3	Keberadaan petugas pelayanan	3,81	Sangat Baik
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,47	Sangat Baik
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3,39	Sangat Baik
6	Kemampuan petugas pelayanan	3,51	Sangat Baik
7	Ketepatan penyelesaian pelayanan	3,05	Baik
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,53	Sangat Baik
9	Kesopanan petugas pelayanan	3,66	Sangat Baik
10	Keramahan petugas pelayanan	3,61	Sangat Baik
11	Keterjangkaan biaya pelayanan	3,34	Sangat Baik
12	Kesesuaian biaya pelayanan	4,00	Sangat Baik
13	Kepastian jadwal pelayanan	3,81	Sangat Baik
14	Kenyamanan lingkungan	3,56	Sangat Baik
15	Keberadaan maklumat pelayanan	3,25	Baik
16	Keberadaan sarana pengaduan/keluhan/saran	3,25	Baik
RATA-RATA		3,51	

Gambar 7. Nilai Pelayanan



Gambar 8. Nilai Rata-rata Unsur Pelayanan

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis dari TA.2016 -2020 sebagai berikut :

Tabel 17.
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri
periode TA. 2016-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.20	Indeks 3.28	Indeks 3.44	Indeks 3,48	Indeks 3,51

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur kesesuaian biaya pelayanan (4,00) dan diikuti oleh unsur keberadaan petugas pelayanan dan kepastian jadwal pelayanan (3,81). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah ketepatan penyelesaian pelayanan (3,05). Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah responden kurang mengerti bahkan tidak tahu dengan maklumat pelayanan BI Manado. Keterlambatan waktu pengujian karena banyaknya sampel/contoh uji yang masuk menyebabkan terjadi antrian dalam pengujian.

Kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020 melakukan pengaturan terhadap personil analis, penyiapan peralatan dan bahan kima pendukung pengujian sampel.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

- Perlu upaya untuk mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah ada, dengan melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten terutama ketepatan penyelesaian pelayanan pengujian.

- Perlu upaya peningkatan kualitas pelayanan yang masih kurang baik, agar tingkat kepuasan masyarakat terhadap persyaratan dan prosedur pelayanan pada pelayanan Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado untuk tahun mendatang lebih baik lagi dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat.
- Petugas pelayanan publik harus berperan aktif menyampaikan kepada setiap pelanggan untuk mengisi kuesioner yang sudah tersedia di meja pelayanan publik sebelum menyerahkan laporan hasil analisis (LHA).
- Keberadaan banner yang berisi maklumat pelayanan dan sarana keluhan/saran perlu dipindahkan sehingga lebih jelas terlihat oleh pelanggan.

b) Indikator Kinerja III.2:

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.

Indikator ini dihitung dari jumlah Karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding internasional, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional . Sehingga dari target 1 KTI, belum berhasil terealisasi dengan rincian :

Tabel 18.

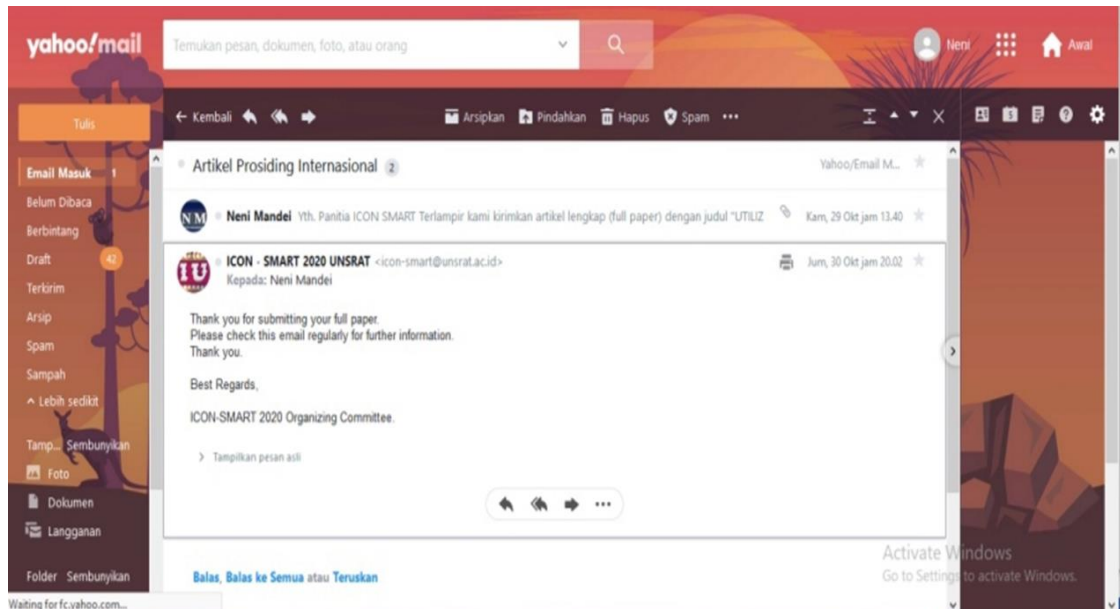
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	0 KTI	0%

Tabel 19. KTI di Prosiding Internasional

No	Judul Prosiding	Dari Litbang Tahun	Prosiding	Status
1	Utilization Of Virgin Coconut Oil That Has Been Extracted In Phenolic Compounds As Resource Of Diethanolamide Surfactants	2019	International Conference On Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology (ICON-SMART).	Proses Reviu

Realisasi indikator tidak mencapai target disebabkan submit artikel untuk prosiding tidak sesuai jadwal, sehingga membutuhkan proses dari submit ke penerbitan.



Gambar 9. Submit KTI di Prosiding Internasional

2) Analisis hasil yang dicapai

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu manajemen terbitan tidak berhasil dilaksanakan, karena masih dalam proses rewiu.

Tabel 20. KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional Periode 2016-2020

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020
Karya tulis ilmiah diterbitkan di Prosiding Internasional	-	-	1	1	-

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan. Penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar ssehingga submit artikel tidak tepat waktu, padahal membutuhkan waktu untuk proses submit sampai ke penerbitan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan tahun anggaran selanjutnya adalah pengajuan/submit artikel KTI untuk review abstrak dan mengikuti proses manajemen terbitan.

c) Indikator Kinerja III.3:

Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

Indikator ini dihitung dari Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi. Sehingga dari target 10 KTI, telah berhasil terealisasi 9 KTI dengan rincian :

Tabel 21.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	10 KTI	4 KTI	40%

Tabel 22.**KTI di Jurnal Nasional Terakreditasi**

No	Judul Jurnal	Jurnal Terakreditasi	Status Terbitan
1	Kombinasi Daging Dan Jeroan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis L) Terhadap Sifat Kimia dan Mikrobiologi Produk Bakasang	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	
2	Transesterifikasi metil ester dari VCO yang telah diekstrak senyawa fenolik dengan variabel waktu esterifikasi	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	Terbit
3	Pemanfaatan Teknologi Separasi Membran Dalam Pembuatan Konsentrat Air Kelapa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri	Terbit
4	Penerapan Value Engineering berbasis Kansei Words Dalam Pengembangan Produk Mides Dengan Penambahan Wortel	Jurnal teknologi dan industri hasil pertanian UNILA	
5	Karakteristik Fisikokimia Dan Identifikasi Komposisi Asam Lemak Minyak Testa Kelapa	Buletin palma	Terbit
6	Kinerja Mesin Pengepres Kopra Dengan Ssitem Tekan Ulir Model Baristand Manado	Buletin palma	
7	Identifikasi Mutu Keripik Salak Metode Penggoreng Vakum	JRTI Baristand Samarinda Samarinda	
8	Optimasi Biaya Transportasi Komponen dengan Batasan Jendela Waktu Layanan Sempit dan Kapasitas Kendaraan Beragam	Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri	Terbit
9	Kandungan Bromat dalam Air Minum Isi Ulang dan Air Mineral dalam Kemasan di Kota Manado	Jurnal Dinamika Penelitian Industri	

b) Analisis hasil yang dicapai

Realisasi indikator tidak mencapai target disebabkan submit artikel yang tidak tepat waktu. Dari target 10 KTI dalam perjanjian kinerja hanya 9 KTI yang disubmit sampai Desember 2020. Sebagian besar masih mengikuti proses reviu pada manajemen jurnal online. Ada 4 KTI yang telah dipublish/diterbitkan.

Tabel 23.

KTI di Jurnal Nasional Terakreditasi periode 2016-2020

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	-	-	-	4	4

a) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini penyusunan KTI. Rencana penerbitan 10 KTI, sementara pada pengajuan KTI untuk proses jurnal online penerbitan Juni hanya 2 artikel, yang masih dalam proses dan untuk yang 9 KTI akan mengikuti proses online penerbitan pada bulan Desember. Fokus penyusunan KTI dalam penelusuran referensi yang mengalami masalah, karena kurangnya minat penulis untuk mengembangkan tulisan. Penulis yang juga sebagai peneliti, pada masa *WFH* dan *WFO* melakukan kegiatan penelitian.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

b) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi kegiatan, proses penyusunan naskah KTI untuk terbitan Juni, melakukan *submission* KTI di jurnal nasional terakreditasi. Meyelesaikan proses jurnal online untuk KTI yang telah diajukan (*submission*).

d) Indikator Kinerja III.4:

Persentasi KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Indikator ini dihitung dari persentasi KTI yang disitasi diperoleh dengan menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Kegiatan monitoring jumlah sitasi telah berhasil dilaksanakan Jumlah KTI 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah sitasi 2016-2020 (sampai dengan Triwulan IV Desember) sebanyak 25 sitasi.

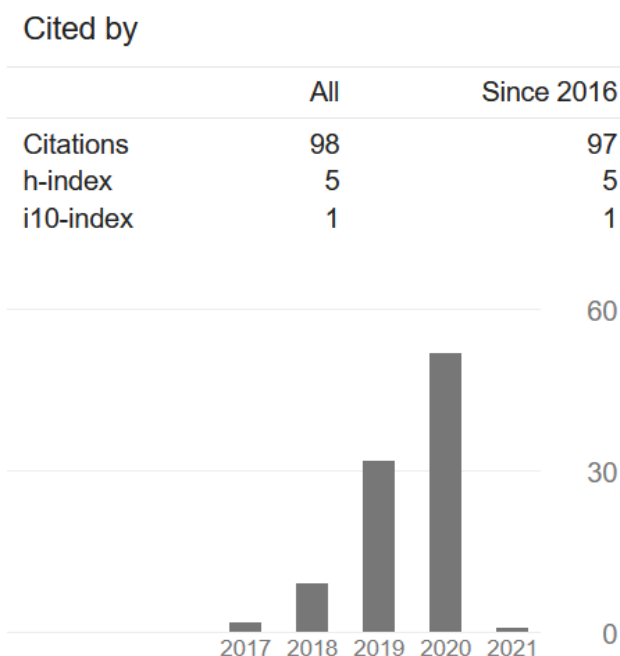
Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada KTI yang disitasi minimal 1 sitasi dengan rincian :

Jumlah KTI yang telah diterbitkan tahun 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah KTI yang disitasi (minimal 1) tahun 2016-2020 (sampai dengan Triwulan IV Desember 2020) sebanyak 31 sitasi.

Tabel 24.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Persentasi KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	47 Persen	940%



Gambar 10. Sitasi KTI di JPTI

b) Analisis hasil yang dicapai

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melihat dampak dari KTI yang telah dipublikasikan terhadap penelitian. Ada KTI yang disitasi lebih dari 1 kali, menunjukkan KTI yang telah dipublikasikan memberikan manfaat bagi penulis yang membutuhkan referensi untuk kaya tulis mereka.

TITLE	CITED BY	YEAR
Pengaruh Jumlah Tepung Kanji Pada Pembuatan Briket Arang Tempurung Pala P Patandung Jurnal Penelitian Teknologi Industri 6 (2), 95-102	10	2017
Pengaruh Bahan Pengental Pada Saus Tomat SR Sjarif, SW Apriani, B Riset, SI Manado Jurnal Penelitian Teknologi Industri 8 (2), 141-150	9	2016
Komposisi beberapa senyawa gula dalam pembuatan permen keras dari buah Pala JH Mandei Jurnal Penelitian Teknologi Industri 6 (2), 1-10	9	2014
Pengaruh suhu dan waktu penggorengan terhadap mutu keripik nanas menggunakan penggoreng vakum N Tumbel Jurnal Penelitian Teknologi Industri 9 (1), 9-22	7	2017
Potensi Timbulan Sampah Pada Objek Pariwisata Pantai A Darmawi Jurnal Penelitian Teknologi Industri 9 (1), 61-71	5	2017
Pengaruh cara perendaman dan jenis kentang terhadap mutu keripik kentang JH Mandei Jurnal Penelitian Teknologi Industri 9 (2), 123-136	5	2017
Fortifikasi Tepung Tulang Ikan Terhadap Karakteristik Fisiko-kimia Bakso Ikan M Edam Jurnal Penelitian Teknologi Industri 8 (2), 83-90	4	2018
Penggunaan pati sagu termodifikasi dengan Heat Moisture Treatment sebagai bahan substitusi untuk pembuatan mi kering	4	2016

Gambar 11. Contoh Sitasi KTI minimal 1 sitasi

c) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah melebihi target yang telah direncanakan.

d) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.

Dari table-tabel data di atas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima) tahun yang akan datang.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2020-2024)

Berdasarkan Rencana Strategis Baristand Industri Manado TA. 2020-2024. Capain kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel. 25
Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Manado TA. 2020-2024

Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL Target 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi s.d. 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas											
1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	16 Persen	19,2 Persen	120 %	17	17	17	18	18 Persen	19,2 Persen	106,7 %
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	3 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	300%	2	3	4	5	5 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	3 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	60 %
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0											
1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	0 Persen	0 Persen	0 Persen	0	0	30	30	0 Persen	0 Persen	0 Persen
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan											
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,51 Indeks	100,3%	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6 Indeks	3,51 Indeks	97,5%
2	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	20 Persen	0 Persen	0 Persen	20	20	20	20	20 Persen	0 Persen	0 Persen
3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	10 KTI	4 KTI	40%	8	8	8	8	42 KTI	4 KTI	9,52%

4	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	0 KTI	0 Persen	1	1	1	1	5 KTI	0 KTI	0 Persen
5	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	0 Persen	0 Persen	0 Persen	0	0	0	0	0 Persen	0 Persen	0 Persen
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja											
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	60 Indeks	84,5%	71	71	72	72	72 Indeks	60 Indeks	83,3%
2	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	77,26 Nilai	96,6%	80	80	81	82	82 Nilai	77,26 Nilai	94,6%
Membangun sistem manajemen											
1	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	33 Persen	33%	100	100	100	100	100 Persen	33 Persen	33%
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi											
1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8 Nilai	3,707 Nilai	97,5%	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8 Nilai	3,707 Nilai	97,5%
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,73 Nilai	99,5%	80,1	80,1	80,1	80,2	80,2 Nilai	79,73 Nilai	99,4%
3	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	94,25 Nilai	104,7%	90	90	90	90	90 Nilai	94,25 Nilai	104,7%
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik											
1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	85 Indeks	92,09 Indeks	108,3%	85	86	87	87	87 Indeks	92,09 Indeks	108,3%
2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	95 Indeks	72,55 Indeks	76,3%	96	96	96,1	96,2	96,2 Indeks	72,55 Indeks	75,4%

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Pada umumnya dari 14 target indikator tahun berjalan tidak **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan penetapan target yang telah ditetapkan oleh BPPI yang tidak sesuai dengan kondisi dan keadaan di Baristand Industri Manado. Target yang terlalu tinggi untuk dipenuhi. Selama kurun waktu setahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, hanya terdapat 5 indikator yg mencapai target yaitu:

- Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha
- Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- Nilai minimal laporan keuangan
- Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target yaitu:

- Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
- Nilai disiplin pegawai
- Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik

Keberhasilan indikator kinerja pada target jangka menengah Renstra 2020–2024 tidak terlepas dari penyusunan program kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahunan yang berlandaskan pada sasaran strategis dan indikator kinerja pada Renstra. Dalam Laporan Kinerja TA. 2020 Baristand Industri Manado menyusun Perjanjian Kinerja setiap tahunnya juga diperhatikan agar sasaran kegiatan dan indikator kinerja selalu selaras, baik dengan Renstra organisasi induk (BPPI dan Kementerian

Perindustrian) maupun dengan Renstra Balai. Pada kenyataannya terdapat banyak indikator kinerja dalam Renstra yang tidak mencapai target.

2) Kendala

Pada umumnya realisasi Renstra Baristand Industri Manado tahun 2020–2020 berjalan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Terdapatnya sembilan indikator kinerja yang belum tercapai disebabkan oleh:

- Kurangnya sosialisasi Renstra kepada pegawai sehingga belum ada dukungan sepenuhnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- Kinerja dan disiplin pegawai yang menurun disebabkan adanya kondisi pandemi Covid-19.
- Tidak dilakukan penyiapan proposal untuk mengajukan kerjasama/kolaborasi riset dengan perguruan tinggi, pemerintah maupun masyarakat.
- Jadwal kegiatan *surveillance* terhadap sistem manajemen yang dimiliki oleh Baristand Industri Manado tidak seretak dilakukan ditahun yang sama (2020). Ada yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 dan ada yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.
- Kegiatan diklat, bimtek, pelatihan dan sosialisasi yang diikuti selama masa pandemi dilakukan secara daring (online) banyak diikuti oleh pegawai, tetapi sebagian besar tidak memperoleh sertifikat kegiatan yang berdampak untuk pemenuhan capaian penilaian profesionalitas ASN.
- Pengelolaan manajemen laboratorium yang tidak tegas, sehingga proses pengujian sampel di laboratorium mengalami banyak keterlambatan. Tidak ada reward and punishment dalam kegiatan tersebut, berdampak pada layanan publik.
- Kurangnya minat penulis untuk menyiapkan artikel KTI untuk disubmit ke jurnal nasional yang terakreditasi. Sehingga submit artikel tidak tepat waktu sesuai *call of paper* jurnal yang akan dituju. Menyebabkan KTI tidak publikasi sesuai jadwal penerbitan, karena proses manajemen jurnal masih berjalan/berproses.
- Masa pandemi Covid-19, menyebabkan kegiatan prosiding internasional/nasional terbatas pelaksanaannya.

- Penilaian SAKIP dilaksanakan secara online, dengan dokumen yang telah disiapkan. Tidak ada interaksi saat dokumen dinilai, yang membutuhkan konfirmasi secara langsung dari pihak Balai.
- Penilaian prasarana layanan publik hanya diambil dari nilai ZI.
- Tidak menjadi target untuk penilaian SPIP pada tahun 2020, sehingga hasil SPIP yang digunakan adalah hasil dari tahun 2019.

3) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan 85% target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2024. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

- Dalam penyusunan Renstra agar lebih realistis terutama, dalam membuat target yang akan dicapai, disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan di Balai.
- Penyusunan dan reuiu Renstra agar dilakukan dengan menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang sudah dicapai sebelumnya.
- Perlu meningkatkan kerjasama antara pegawai di Baristand industri Manado dalam mencapai target dalam Renstra.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020

Pada Tahun 2020 Baristand Industri Manado memperoleh satu kegiatan program prioritas nasional, yaitu dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Agro.

Tabel 26.
Realisasi Kegiatan Prioritas Nasional BPPI TA 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA K/L					Status
		OUTPUT	Target	Realisasi Ouput	JUMLAH	Realisasi Keuangan	
Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	BI Manado	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi	1-Paket TeknologiHidrolisis Protein Kelapa dari Blondo Sebagai bahan Sediaan Pangan Fungsional	127,294,000	65.420.000,-	Selesai

Adapun, penjelasan hasil capaian progam prioritas TA. 2020 yang telah dilaksanakan dari Output tersebut pada TA. 2020 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan : Riset dan Standardisasi Bidang Industri

Output 1 : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Teknologi Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo Sebagai bahan Sediaan Pangan Fungsional.

Tepung blondo hasil samping pengolahan VCO dan bahan lokal tepung anuwun dapat diolah menjadi produk pangan fungsional untuk mencegah stunting dengan kandungan zat gizi mikro dan makro. Dari hasil analisis bahan baku tepung blondo dan tepung anuwun mengandung protein, lemak, karbohidrat, mineral yang cukup. Hasil uji produk kukis dan bubur mengandung asam amino yang paling tinggi yaitu L-Asam glutamat sedangkan untuk uji mutu standar produk suplementasi gizi Permenkes Nomor 51 tahun 2016 untuk produk kukis dan bubur dalam proses pengujian.

Tabel 27.
Capain Kinerja Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Tenologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	100

2. Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah anggaran penelitian difokuskan khusus untuk belanja modal peralatan penelitian, pengadaan alat baru untuk pengujian dialihkan anggarannya untuk penanggulangan Pandemi Covid-19, sehingga penelitian dilaksanakan tanpa menggunakan peralatan. Perolehan bahan baku lokal umbi anuwun dari kabupaten Talaud, jarak pengambilan bahan baku memerlukan waktu dengan kondisi transportasi yang tidak lancar sehingga proses pengiriman terlambat dengan kondisi pandemik Covid 19. Premix Vitamin yang akan ditambahkan sulit diperoleh dipasaran. Waktu

pelaksanaan penelitian sangat singkat dengan tahapan penelitian yang dilakukan cukup banyak. Baristand Industri Manado melakukan pindah lokasi ke gedung yang baru dimana alat-alat untuk pengujian di laboratorium belum di *setting* dengan baik, sehingga pengujian dilakukan di laboratorium yang lain.

3. Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 adalah perlu dilakukan penelitian lanjut untuk penambahan vitamin dan mineral kandungan gizi mikro dan makro pada produk kukis dan bubur.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2020-2024

Tabel 28.
Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI												
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas												
- <i>Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha</i>	30,000,000	30,000,000	23,850,000	79,5%	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	170,000,000	170,000,000	23,850,000	79,5%
- <i>Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi</i>	29,600,000	29,600,000	15,362,400	51,9%	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	170,000,000	170,000,000	15,362,400	51,9%
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan												
- <i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri</i>												
- <i>Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi</i>	28,900,000	28,900,000	16,559,700	57,3%								
- <i>Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi</i>	37,570,000	37,570,000	7,889,700	21%	37,570,000	37,570,000	37,570,000	37,570,000	187,850,000	187,850,000	7,889,700	21%

Tabel 29.
Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado TA. 2020-2024 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin(%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/ Perkin(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional												
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja												
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	166,105,000											
- Nilai disiplin pegawai	53,150,000											
Membangun sistem manajemen												
- Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	239,350,000											
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi												
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)												
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	130,290,000											
- Nilai minimal laporan keuangan												
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi												
- Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa												
- Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	2,876,470,000											

Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2020

Tabel 30. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 Persen	200 Persen				
1	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	1) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	16 Persen	19,2 Persen	Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan yang diimplementasikan	Rp 30,000,000	Rp 23,850,000	79,5%
		2) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	3 Perusahaan industri/ badan usaha	Pelaksanaan Konsultasi Industri	Rp 29,600,000	Rp 15,362,400	51,9%
2	Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,51 Indeks		Rp	Rp	%
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	0 KTI			Rp	%

Tabel 31. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2020 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	4 KTI	Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	Rp 37,570,000	Rp 7,889,700	21 %
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	46,97 Persen		Rp	Rp	%

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut..

Pada awal TA. 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 32.
Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan Baristand Industri Manado TA. 2020

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	126,070,000,-	3,83	-	15,45	19,25	31,02	31,24	50,02	45,44	95,94
2 Jasa Teknis Industri	572,750,000,-	-	-	-	-	13,30	13,79	86,70	36,40	50,19
3 Kelembagaan Baristand Industri	310,236,000,-	-	-	14,32	14,54	25,01	25,50	60,67	0,48	40,52
4 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional (PN)	127,294,000,-	5,00	3,09	8,00	0,43	38,00	38,04	49,00	45,51	96,90
5 Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di Kota Manado	195,004,000,-	-	-	-	-	-	-	100	100	100
6 Layanan Manajemen Satker	145,045,000,-	3,18	-	1,96	2,02	13,25	15,60	82,15	18,01	35,63
7 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	850,800,000,-	-	-	90,06	93,54	4,74	-	22,92	18,03	94,09
8 Layanan Perkantoran	9,711,584,000,-	18,90	16,40	24,83	24,75	23,79	23,46	30,51	28,31	95,52
Jumlah	12,038,783,000,-	13,39	11,50	26,60	26,70	21,95	21,47	35,57	28,65	91,22

Tabel 33.

Realisasi Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri Tahun 2020

Komponen/Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Persen
051	Pelaksanaan Kerjasama Riset dan Perekayasaan Industri	28,900,000	16.559.700	57,3%
A	Aplikasi Pemanfaatan Asap Cair pada Produk Pangan	28,900,000	16.559.700	57,3%
052	Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan yang diimplementasikan	30,000,000	23.850.000	79,5%
A	Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah	30,000,000	23.850.000	79,5%
054	Pelaksanaan Konsultasi Industri	29,600,000	15.362.400	51,9%
A	Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak	29,600,000	15.362.400	51,9%
056	Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	37,570,000	7.889.700	21%
	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37,570,000	7.889.700	21%
051	Pelaksanaan Standardisasi/Pengujian Industri	446,560,000	71.896.160	16,1%
A	Penyelenggaraan Laboratorium	446,560,000	71.896.160	16,1%
052	Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri	76,740,000	7.290.300	9,5%
A	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	76,740,000	7.290.300	9,5%
054	Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri	49,450,000		0%
A	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	49,450,000		0%
051	Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro	189,936,000	111.033.450	5,84%
A	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	17,500,000		0%
B	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	134,586,000	111.033.450	82,5%
C	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	19,300,000		0%
D	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	18,550,000		0%
052	Pelaksanaan Pelatihan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	120,300,000	13.216.400	11%
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,300,000	13.216.400	18,8%
B	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000		0%
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	127,294,000	65.429.116	51,4%
A	Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional	127,294,000	65.429.116	51,4%
051	Gedung Perkantoran, Fasilitas Litbang, dan Fasilitas Pelayanan Publik di Kota Manado	195,004,000	195,004,000	100%
A	Gedung Fasilitas Litbang, Laboratorium dan Pelayanan Publik Baristand Industri Manado	195,004,000	195,004,000	100%
051	Penyusunan Program dan Evalap	62,770,000	12.796.520	20,3%
A	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	55,880,000	12.796.520	22,9%
B	Monitoring dan Evaluasi	6,890,000		0%

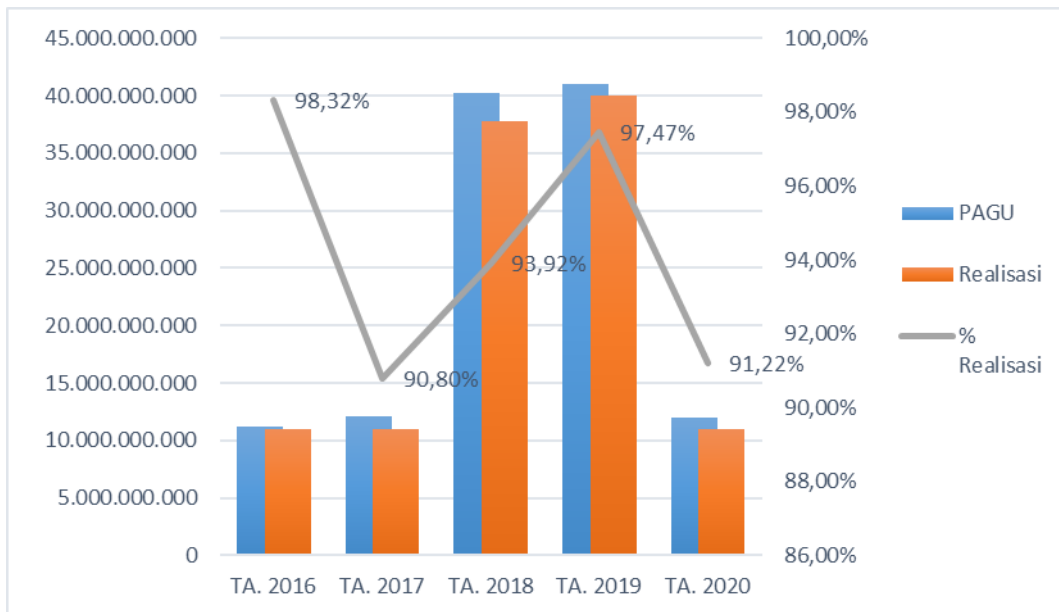
052	Pengembangan SDM	82,275,000	12.746.600	15,5%
A	Inhouse Training SNI 17025 : 2017	23,125,000		0%
B	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	6,000,000		0%
C	Pengelolaan Kepegawaian	17,300,000	2.923.700	16,9%
D	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	35,850,000	9.822.900	27,4%
052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	120,500,000	80.951.000	67,2%
A	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	36,000,000		0%
B	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi (Penunjang kegiatan Online Meeting by Zoom)	84,500,000	80.951.000	95,8%
053	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	730,300,000	647.274.600	88,6%
A	Pengadaan Meubleair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium	655,800,000	647.274.600	98,7%
B	Pengadaan Alat Destilasi Cap Tikus untuk pembuatan bahan baku hand sanitizer	74,500,000		0 %
001	Gaji dan Tunjangan	7,602,376,000	5.511.722.600	72,5%
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,602,376,000	5.511.722.600	72,5%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,329,208,000	1.311.739.935	56,3%
A	Poliklinik / Obat - Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	37,100,000	24.857.000	67%
B	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	16,800,000		0%
C	Perawatan Gedung Kantor	98,600,000	38.059.600	38,6%
D	Perawatan Kendaraan Dinas	67,100,000	35.965.600	53,6%
E	Perawatan Sarana Gedung Kantor	104,513,000	96.899.310	92,7%
F	Langganan Daya dan Jasa	342,600,000	162.049.800	47,3%
G	Jasa Pos dan Giro	12,200,000	2.281.400	18,7%
H	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,619,295,000	931.094.625	57,5%

2) Analisis Hasil yang Telah dicapai

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran beberapa tahun sebelumnya, realisasi anggaran tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2019. Perkembangan realisasi anggaran periode tahun 2016-2020 terlihat pada Tabel.

Tabel 34.
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016-2020

No	PROGRAM/ KEGIATAN	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020
1	PAGU	11.232.954.000	12.157.987.000	40.241.536.000	41.029.881.000	12.038.783.000
2.	Realisasi	11.043.928.774	11.039.196.149	37.793.578.705	39.992.520.598	10.981.826.101
	% Realisasi	98,32%	90,80%	93,92%	97,47%	91,22%



Gambar 12. Perkembangan Realisasi AnggaranTA. 2016-2020

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh rendahnya penyerapan pada kegiatan yang dibiayai dari PNBPN. Pada bulan Januari 2020 Baristand Industri Manado melakukan persiapan untuk pindah ke gedung yang baru, sehingga operasional laboratorium dihentikan. Proses pindah kantor yang belum selesai harus menghadapi masa Pandemi Covid-19, sehingga aktifitas kegiatan dibatasi pada pertengahan Maret 2020. Salah satunya harus melakukan kegiatan *WFH (Work From Home)* bekerja dari rumah. Otomatis kegiatan pelayanan jasa teknis mengalami kendala dengan ditutupnya layanan. Dampak dari kondisi tersebut, menyebabkan PNBPN tidak diperoleh sesuai target. Sehingga banyak kegiatan yang pembiayaannya dari PNBPN tidak dapat terlaksana antara lain: Jasa Teknis Industri; penyelenggaraan laboratorium (kalibrasi peralatan laboratorium), Layanan Sertifikasi Produk untuk mendapatkan tanda SNI, penyelenggaraan bimbingan teknis IKM. Kelembagaan Baristand Industri; peningkatan kemampuan LS-Pro, peningkatan kemampuan laboratorium, peningkatan kemampuan ISO 9001 : 2015, pengembangan laboratorium kalibrasi, pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri, pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri. Layanan Manajemen Satker; pengelolaan kepegawaian, pembangunan zona integritas menuju WBK. Layanan Sarana dan Prasarana Internal; pengadaan alat Pengolah data dan komunikasi.

Realisasi anggaran tersebut mencapai target antara lain disebabkan oleh telah terlaksananya kegiatan Gedung Fasilitas Litbang, Laboratorium dan Pelayanan Publik Baristand Industri Manado yaitu pembayaran biaya kekurangan pembayaran pembangunan, biaya konstruksi bangunan tahun 2019.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2020 adalah rendahnya penyerapan anggaran untuk perjalanan dinas, karena dalam kondisi pandemi Covid-19 kegiatan tersebut dibatasi. Penyerapan PNBP yang tidak mencapai target sehingga beberapa kegiatan tidak bisa terlaksana. Pelaksanaan pelatihan dan diklat selama pandemi dilaksanakan secara daring/online.

Kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020 tidak terlaksana, karena kegiatan tahun 2020 juga memiliki banyak kendala dalam pelaksanaan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun 2021, diharapkan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan secara tepat waktu. Melakukan percepatan penyerapan anggaran, terutama untuk pengadaan belanja modal (mengikuti lelang) dapat dilaksanakan pada triwulan I sesuai arahan Presiden. Melakukan refocusing anggaran pada triwulan I sebelum anggaran diblokir oleh Kemenkeu.

3.3.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBP.

5) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2020 realisasi anggaran keuangan PNBP tidak dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Realisasi penggunaan PNBP telah dilaksanakan sesuai izin penggunaan sebesar 94,8%. Pagu dan realisasi PNBP Tahun 2020 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 35.
Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2020

Penerimaan	
Target Penerimaan (Rp)	1.000.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	670.869.963,-
Realisasi Penerimaan (%)	67,09%
Penggunaan	
Pagu Penggunaan (Rp)	948.000.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	349.999.800,-
Realisasi Penggunaan (%)	36,9%

Target PNBPN Baristand Industri Manado TA 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN sampai pada Triwulan IV ini, PNBPN Fungsional Rp 404.758.750,- (40,47% dari target). PNBPN Umum Rp 670.869.963,- (67,09%).

PNBPN tertinggi diperoleh dari pengujian.

PNBPN terendah diperoleh dari pelatihan.

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi penerimaan PNBPN mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 demikian juga dengan penggunaan terjadi penurunan dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 penerimaan PNBPN melampaui target sehingga dilakukan revisi PNBPN dari rencana awal Rp 900.000.000,- menjadi 1.270.276.000,-.

Tabel 36. Realisasi PNBPN 2016-2020

Pagu	2016	2017	2018	2019	2020
Target Penerimaan (Rp)			1.270.276.000,-	950.000.000,-	1.000.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)			1.462.729.500,-	1.008.288.75,-	670.869.963,-
Realisasi Penerimaan (%)			115,15%	106,14%	67,09%
Pagu Penggunaan (Rp)			1.201.390.000,-	900.600.000,-	948.000.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)			954.143.893,-	608.000.000,-	349.999.800,-
Realisasi Penggunaan (%)			79,42%	67,51%	36,9%

Penerimaan PNBPN 2020 Baristand Industri Manado diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut persentase penerimaan PNBPN TA. 2016 s.d 2020

Tabel 37.
Persentase PNBP TA 2016- 2020

No	Jenis JPT	PNBP				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Riset	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	44,700,000	40.081.500	6.730.000	35.530.000	5.800.000
3	Pengujian	550,009,350	563.698.700	1.236.439.500	868.258.750	398.958.750
4	Konsultansi	18,000,000		10.000.000	10.000.000	-
5	Standardisasi	-		-	-	-
6	Kalibrasi	-		-	-	-
7	Sertifikasi	71,100,000	68.130.000	116.200.000	94.500.000	-
8	RBPI	-		-	-	-
9	Pencemaran	-	416.757.500	-	-	-
10	JPT Lainnya		64.645.000	93.360.000	-	-
	Total	683,809,350	783,312,700	1,462,729,500	1,008,288,750	404,758,750

Dari Tabel diketahui bahwa tingkat penerimaan PNBP dari tahun ke tahun sepanjang 2016-2020, tren penerimaan dari layanan jasa teknis pengujian dan sertifikasi meningkat di tahun 2018 dan terus mengalami penurunan. Realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian. Sementara tren jasa pelatihan dari 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2017-2018 ada PNBP yang berasal dari JPT lainnya.

Tabel 38.
Jumlah Pelanggan 2016-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset										
2	Pelatihan							12		1	
3	Pengujian	87	202	112	286	100	282	127	211	119	112
4	Standardisasi							-			
5	Kalibrasi							-			
6	Konsultansi							-			
7	Sertifikasi	8		4		3		2		1	
8	RBPI										
9										
10	Jasa lainnya										
	Total	94	202	116	286	103	282	141	211	121	112

Dari table jumlah pelanggan dari tahun 2016-2019, tren lebih didominasi dari pelanggan non industri. Pelanggan non industri antara lain dari pemerintah, pribadi (pelajar dan mahasiswa). Pelanggan industri didominasi berasal dari industri rumahan dan industri kecil dan menengah. Namun dari tahun 2016-2020 ada peningkatan pelanggan dari industri.

Tabel 39.
Tabel Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi
Tahun 2016-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)					
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)					
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan				3	1
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan				12	2
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	289	398	382	465	270
	b. Jumlah sampel uji	1892	3104	3594	2113	1133
6	Konsultasi/Supervisi (Jumlah Konsultasi/ Supervisi)					
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan					
	b. Jumlah alat					
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	8	4	3	2	1
	b. Jumlah sertifikat	8	4	3	2	-

2) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah : Masa pandemi menyebabkan operasional pelayanan laboratorium dihentikan, tidak melakukan kegiatan pengujian sebagai sumber penerimaan PNBPN yang terbesar selama tahun 2016-2020. Tidak melakukan kegiatan pengambilan sampel sejak bulan Maret-Mei 2020 karena kebijakan *WFH* (kerja dari rumah). Tidak melakukan kegiatan pelatihan ke industri, karena dalam masa pandemi banyak industri yang terdampak, ditutup tidak memproduksi. Sebelumnya kegiatan operasional juga dihentikan karena proses pindah ke gedung laboratorium baru, sehingga harus melakukan setting kembali

untuk peralatan laboratorium. Menurunnya penerimaan dari jasa sertifikasi, yang umumnya dari industri AMDK.

Kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020, tidak dapat terlaksana karena masa pandemi.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan tidak mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 meningkatkan pelayanan jasa pelayanan teknis. Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknis sebagai sumber PNBP sesuai dengan target yang telah direncanakan. Melakukan persiapan terhadap SDM yang mendukung kegiatan tersebut. Melakukan pengadaan terhadap bahan kimia, bahan gelas, bahan pendukung lainnya dan peralatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengujian di laboratorium. Memperbaiki peralatan yang mengalami gangguan atau kerusakan. Segera menyelesaikan proses akreditasi kembali yang sementara dilaksanakan, dengan melakukan pemenuhan terhadap temuan. Meningkatkan penerimaan dari layanan jasa teknis pelatihan melalui kerjasama dengan pemerintah dan industri untuk melaksanakan kegiatan pelatihan baik secara langsung maupun daring (online).

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun pertama dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra Baristand Industri Manado Tahun 2020-2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2020 Baristand Industri Manado. Dokumen laporan kinerja Baristand Industri Manado merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2020, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2020 dan perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya.

Dengan demikian Perjanjian Kerja yang dituangkan dalam laporan ini merupakan bentuk komitmen penuh Baristand Industri Manado dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional Baristand Industri Manado sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2020 yang telah lebih dahulu disusun pada awal tahun anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2020, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi Baristand Industri Manado sehingga dapat memberikan masukan dan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Secara internal Laporan kinerja dapat dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan Balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

4.2. Permasalahan Dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan perjanjian kinerja dan kegiatan-kegiatan lain, diantaranya :

- a. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada umumnya belum siap untuk diimplementasikan/diaplikasikan di industri. Karena masih memerlukan analisis kelayakan industri lebih lanjut.
- b. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang belum optimal untuk mendukung tercapainya pelaksanaan indikator dalam perjanjian kinerja.
- c. Anggaran yang mengalami refocusing terutama untuk pengadaan peralatan yang mendukung pelaksanaan pengujian, ada peralatan yang harus diganti dan diperbaiki. Menyebabkan terjadi masalah dalam pelaksanaan pengujian sampel di laboratorium

mengakibatkan keterlambatan hasil uji sampel.

- d. Pelaksanaan promosi Balai belum dilakukan secara optimal, sehingga masyarakat belum mengetahui layanan yang diberikan.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mewujudkan peningkatan realisasi dalam perjanjian kinerja Tahun 2020, perlu dilakukan peningkatan kualitas perencanaan yang diperlukan. Untuk lebih mengefektifkan program dan kegiatan Baristand Industri Manado, maka hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan yang telah direncanakan dapat ditempuh beberapa penyelesaian sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan menyeimbangkan komposisi antara teknis dan non teknis.
- b. Meningkatkan pembinaan pegawai di bidang sumberdaya, semangat, motivasi dan etos kerja.
- c. Menambah sarana dan prasarana yang dimiliki Baristand Industri Manado.
- d. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan semua *stakeholder* dengan proaktif menawarkan kerjasama terutama kerjasama litbang dan pengembangan IKM.
- e. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal dan kebutuhan industri.
- f. Mengoptimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dan melakukan evaluasi untuk kegiatan yang belum tercapai.
- g. Meningkatkan penerapan aplikasi teknologi informasi pada semua pelayanan internal maupun eksternal.
- h. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan .

DAFTAR LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI MANADO TAHUN 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen
2	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,5 Indeks
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	10 KTI
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	100	Evaluasi dan monitoring.
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.	16 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.	35	Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	65	Konsultasi teknologi.	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Tar get (%)	Rencana kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	35	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	100	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis, Evaluasi dan laporan.

REALISASI KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL BPPI TA. 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA K/L					Status
		OUTPUT	Target	Realisasi <i>Ouput</i>	JUMLAH	Realisasi Keuangan	
Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	BI Manado	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi	1-Paket TeknologiHidrolisis Protein Kelapa dari Blondo Sebagai bahan Sediaan Pangan Fungsional	127,294,000	65.420.000,-	Selesai

CAPAIAN KINERJA RENSTRA BARISTAND INDUSTRI MANADO TA. 2020-2024

Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL Target 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi s.d. 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas											
1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	16 Persen	19,2 Persen	120 %	17	17	17	18	18 Persen	19,2 Persen	106,7 %
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	3 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	300%	2	3	4	5	5 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	3 Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	60 %
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0											
1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	0 Persen	0 Persen	0 Persen	0	0	30	30	0 Persen	0 Persen	0 Persen
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan											
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,51 Indeks	100,3%	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6 Indeks	3,51 Indeks	97,5%
2	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	20 Persen	0 Persen	0 Persen	20	20	20	20	20 Persen	0 Persen	0 Persen
3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	10 KTI	4 KTI	40%	8	8	8	8	42 KTI	4 KTI	9,52%
4	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	0 KTI	0 Persen	1	1	1	1	5 KTI	0 KTI	0 Persen
5	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	0 Persen	0 Persen	0 Persen	0	0	0	0	0 Persen	0 Persen	0 Persen

Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja											
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	60 Indeks	84,5%	71	71	72	72	72 Indeks	60 Indeks	83,3%
2	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	77,26 Nilai	96,6%	80	80	81	82	82 Nilai	77,26 Nilai	94,6%
Membangun sistem manajemen											
1	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	33 Persen	33%	100	100	100	100	100 Persen	33 Persen	33%
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi											
1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8 Nilai	3,707 Nilai	97,5%	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8 Nilai	3,707 Nilai	97,5%
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,73 Nilai	99,5%	80,1	80,1	80,1	80,2	80,2 Nilai	79,73 Nilai	99,4%
3	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	94,25 Nilai	104,7%	90	90	90	90	90 Nilai	94,25 Nilai	104,7%
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik											
1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	85 Indeks	92,09 Indeks	108,3%	85	86	87	87	87 Indeks	92,09 Indeks	108,3%
2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	95 Indeks	72,55 Indeks	76,3%	96	96	96,1	96,2	96,2 Indeks	72,55 Indeks	75,4%

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA (PK) TA. 2020

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Fisik		(6)	Anggaran		
			Realisasi (4)	(%) (5)		Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)
Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	10 Persen	300 Persen	2000,00%	A. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri			
Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.	16 Persen	19,2 Persen	120,00%	A. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan yang diimplementasikan	30000000	23850000	79,5
	Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan/ badan usaha	3 Perusahaan/ badan usaha	300,00%	A. Pelaksanaan Konsultasi Industri	29600000	15362400	51,9
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,51 Indeks	100,29%				
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	0 KTI	0,00%				
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	4 KTI	40,00%	Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	37570000	7889700	21
	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	46,97 Persen	939%				